ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 1, Nomor 3, 2024



E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm
Volume 1, Nomor 3, 2024, Halaman: 141-145

PKM Permainan Tradisional Bagi Guru Olahraga di Kecamatan Wonomulyo

Andi Atssam Mappanyukki[1], Alimin Hamzah[1], Harnita Rosalia[1]
[1]Universitas Negeri Makassar
Email: andi.atssam@unm.ac.id

Abstrak. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan pembekalan kepada guru olahraga mengenai manfaat, aturan, dan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran. Mitra kegiatan adalah guru olahraga di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pelatihan dilaksanakan pada 22–24 September 2023 dengan jumlah peserta yang dilaporkan sebanyak 20 orang. Metode kegiatan meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik. Materi memuat pengenalan 30 contoh permainan tradisional beserta perannya dalam pengembangan keterampilan sosial anak. Tahapan pelaksanaan mencakup persiapan bersama mitra, penyampaian materi, demonstrasi dan praktik permainan, serta evaluasi praktik dan monitoring. Pengamatan pelaksanaan menunjukkan keterlibatan peserta melalui pertanyaan, penyampaian pengalaman, praktik contoh permainan, dan penjelasan kembali kepada peserta lain. Temuan tersebut menunjukkan adanya respons positif dan pemahaman awal terhadap materi yang disampaikan. Capaian dilaporkan secara deskriptif karena tidak tersedia skor pengetahuan atau keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan. Dukungan mitra dan bahan panduan membantu pelaksanaan, sedangkan keterbatasan waktu serta peralatan menjadi perhatian. Program menyediakan bekal awal bagi guru untuk memilih dan menyesuaikan permainan dengan kondisi pembelajaran di sekolah. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk melihat penerapan oleh guru dan manfaatnya bagi siswa secara langsung.

Kata Kunci:
permainan tradisional; guru olahraga; pelatihan; pembelajaran; Wonomulyo

Abstract. The Community Partnership Program (PKM) aims to provide briefings to sports teachers about the benefits, rules, and application of traditional games in learning. The activity partners are sports teachers in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi. The training was held on September 22-24, 2023 with a reported number of participants of 20 people. The activity methods include lectures, questions and answers, demonstrations, and practices. The material contains an introduction to 30 examples of traditional games and their role in developing children's social skills. The implementation stages include preparation with partners, delivery of materials, game demonstrations and practices, as well as practice evaluation and monitoring. Implementation observations show the involvement of participants through questions, presentation of experiences, practice of game examples, and explanations back to other participants. The findings show a positive response and initial understanding of the material presented. Achievement is reported descriptively because knowledge or skill scores are not available before and after training. Partner support and guidance materials help with implementation, while time and equipment limitations are a concern. The program provides an initial provision for teachers to select and adapt games to learning conditions at school. Follow-up mentoring is needed to see the application by teachers and their benefits for students firsthand.

Keywords:
traditional games; physical education teachers; training; learning; Wonomulyo

Pendahuluan

Permainan tradisional merupakan bagian dari praktik budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber kegiatan belajar. Melalui aturan, giliran, kerja kelompok, dan keterlibatan antarpemain, guru dapat mengarahkan pengalaman bermain untuk mendukung interaksi anak. Buku permainan tradisional yang menjadi rujukan materi kegiatan menguraikan contoh permainan kooperatif dan kompetitif beserta kaitannya dengan keterampilan sosial anak (Kurniati, 2016). Pemanfaatannya dalam pembelajaran memerlukan pemahaman guru

DOI: https://doi.org/10.70188/qg655049

mengenai tujuan permainan dan cara mengelola pelaksanaannya.

Dalam pendidikan jasmani, permainan dapat menjadi sarana untuk menghadirkan pengalaman bergerak yang beragam. Kajian mengenai permainan tradisional menunjukkan potensinya sebagai bahan pembelajaran aktivitas fisik dan keterampilan gerak (Arfanda et al., 2024). Potensi tersebut perlu diterjemahkan menjadi kegiatan yang sesuai dengan umur siswa, ruang yang tersedia, waktu pembelajaran, serta alat yang dapat digunakan. Guru olahraga mempunyai peran dalam menentukan permainan yang relevan dan menghubungkan aktivitas dengan tujuan belajar.

Masalah yang diidentifikasi dalam laporan kegiatan di Kecamatan Wonomulyo ialah keterbatasan pengetahuan mitra mengenai manfaat dan cara memainkan permainan tradisional. Guru juga memerlukan contoh penerapan agar permainan dapat ditempatkan sebagai bagian dari pembelajaran. Perhatian terhadap ruang, pengaturan peserta, serta kesesuaian kegiatan dengan situasi sekolah menjadi bagian dari materi pembekalan. Siswa merupakan penerima manfaat yang diharapkan melalui penerapan oleh guru, sedangkan sasaran langsung pelatihan adalah guru olahraga.

Pendampingan bermain membutuhkan perpaduan antara kesempatan mencoba dan arahan yang membantu peserta memahami tujuan kegiatan. Kajian tentang guided play menunjukkan bahwa bentuk bimbingan dan luaran yang dinilai perlu diperhatikan ketika menafsirkan manfaat bermain (Skene et al., 2022). Karena itu, pengenalan permainan dalam PKM ini diarahkan pada bekal penerapan oleh guru. Perubahan perkembangan anak memerlukan pengamatan tersendiri setelah permainan diterapkan dalam kegiatan belajar.

Program ini bertujuan mengenalkan manfaat permainan tradisional, memberikan pengalaman mempraktikkan contoh permainan, dan membantu guru memahami aturan serta kemungkinan penerapannya. Kegiatan juga menyediakan ruang bagi guru untuk bertukar pengalaman mengenai kendala pembelajaran. Kontribusi pengabdian terletak pada pembekalan praktis kepada mitra di Wonomulyo melalui materi, tanya jawab, dan demonstrasi yang berkaitan dengan kebutuhan guru olahraga.

Metode

PKM dilaksanakan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Jadwal pelatihan berlangsung selama tiga hari, yaitu 22–24 September 2023. Jumlah peserta yang dicatat pada bagian pelaksanaan dan hasil adalah 20 orang. Mitra utama merupakan guru olahraga di wilayah Wonomulyo, dengan keterlibatan pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini merupakan pelatihan pengabdian dengan pelaporan deskriptif terhadap proses dan respons peserta.

Tahap persiapan mencakup konfirmasi kepada mitra, penyiapan tempat, bahan materi, dan perangkat penyajian. Peralatan yang disebutkan dalam laporan meliputi laptop, LCD, pengeras suara, kursi, serta alat tulis. Bahan panduan diberikan sebagai pendukung penyampaian materi. Persiapan ini digunakan untuk membantu peserta mengikuti penjelasan dan menjadi rujukan ketika materi dipelajari kembali.

Metode utama ialah ceramah dan tanya jawab untuk pengenalan konsep, dilanjutkan demonstrasi dan praktik untuk contoh permainan. Penggunaan demonstrasi memberi kesempatan kepada peserta untuk melihat prosedur sebelum mencoba. Kajian pembelajaran melalui pengamatan dalam pendidikan jasmani mendukung relevansi contoh gerak sebagai salah satu strategi belajar, dengan hasil yang tetap dipengaruhi konteks pelaksanaan (Han et al., 2022b). Dalam program ini, demonstrasi dihubungkan dengan penjelasan aturan dan kesempatan bertanya.

Materi pengenalan memuat 30 contoh permainan tradisional dan kaitannya dengan keterampilan sosial anak. Contoh dalam bahan kegiatan antara lain ucing sumput, bebentengan, congklak, sondah, oray-orayan, dan anjang-anjangan. Materi tersebut merupakan repertoar bahan pembelajaran yang dapat dipilih serta disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Pembekalan berfokus pada

DOI: https://doi.org/10.70188/qg655049

pengenalan manfaat, aturan, dan praktik contoh permainan.

Tabel 1. Tahapan pelatihan permainan tradisional

Hari/tanggal	Kegiatan utama
Jumat, 22 September 2023	Pembukaan dan pengantar manfaat permainan tradisional.
Sabtu, 23 September 2023	Penyampaian materi lanjutan, demonstrasi, dan praktik contoh permainan.
Minggu, 24 September 2023	Evaluasi praktik dan monitoring pelaksanaan.

Pemantauan pelaksanaan bertumpu pada keterlibatan peserta ketika berdiskusi, mengikuti praktik, serta menjelaskan kembali materi. Jadwal hari terakhir mencantumkan evaluasi praktik dan monitoring. Informasi hasil disajikan secara deskriptif berdasarkan uraian pelaksanaan dan dokumentasi. Tidak digunakan skor *pretest–posttest* atau persentase peningkatan karena ukuran tersebut tidak disajikan dalam laporan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

1. Realisasi kegiatan

Pembukaan kegiatan dilakukan pada Jumat, 22 September 2023, pukul 08.00 WITA di Kecamatan Wonomulyo. Laporan menyebut kehadiran guru olahraga serta kepala sekolah pada pembukaan. Materi pengantar membahas manfaat permainan tradisional dan perhatian yang diperlukan agar permainan dapat digunakan dalam pembelajaran. Penyampaian dibuat sederhana dan memberi kesempatan kepada peserta menghubungkan penjelasan dengan pengalaman yang mereka miliki.

Pembahasan diarahkan pada persoalan praktis yang dapat dihadapi guru, seperti pandangan mengenai kegiatan bermain, pengelolaan kelas, ketersediaan ruang, dan pemilihan permainan yang sesuai. Hal tersebut menjadi konteks untuk memahami bahwa satu permainan dapat membutuhkan penyesuaian ketika digunakan pada lingkungan sekolah yang berbeda. Materi tidak diarahkan untuk menyamakan semua permainan dengan kebutuhan setiap kelas.

Pada sesi demonstrasi dan praktik, peserta diperkenalkan pada cara mengikuti aturan dan melakukan contoh kegiatan. Hari berikutnya dialokasikan untuk kelanjutan materi serta praktik, sedangkan hari ketiga untuk evaluasi praktik dan monitoring. Rangkaian tersebut menyediakan kesempatan menghubungkan penjelasan dengan pengalaman melakukan kegiatan. Dokumentasi penyampaian materi dan identitas kegiatan tahun 2023 ditampilkan pada Gambar 1:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

2. Partisipasi dan capaian mitra

Respons peserta terlihat melalui pertanyaan dan cerita mengenai pengalaman sehari-hari. Laporan menggambarkan diskusi sebagai bagian yang membuat kegiatan lebih hidup karena peserta memberikan umpan balik terhadap penjelasan pemateri. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa peserta menggunakan sesi pelatihan untuk mengklarifikasi materi dan membicarakan penerapannya dalam pembelajaran.

Selama praktik, peserta dapat memperagakan contoh yang diberikan dan menjelaskan kembali kepada peserta lain. Capaian yang diamati terutama berkaitan dengan pemahaman prosedur serta partisipasi praktik. Penjelasan kembali memberi kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan aturan menggunakan pemahaman mereka sendiri. Hasil tersebut memberikan gambaran awal mengenai penerimaan materi oleh mitra.

DOI: https://doi.org/10.70188/qg655049

Pemberian penjelasan dan kesempatan mengulang praktik relevan dengan peran umpan balik dalam belajar gerak. Sintesis penelitian pendidikan jasmani menunjukkan bahwa umpan balik dapat mendukung pembelajaran keterampilan, dengan memperhatikan bentuk dan konteks pelaksanaannya (Han et al., 2022a). Pada PKM ini, diskusi dan demonstrasi menjadi bentuk pendampingan yang menghubungkan penjelasan materi dengan kesempatan mencoba permainan.

Capaian kegiatan berada pada tahap pembekalan guru. Penilaian kemampuan sosial, kebugaran, atau penggunaan gawai pada siswa belum dilakukan. Walaupun manfaat untuk siswa menjadi arah program, hasil pada peserta guru tidak secara langsung menjadi bukti perubahan pada anak. Penerapan permainan dalam kelas perlu diikuti pengamatan terhadap pelaksanaan dan keterlibatan siswa.

3. Dukungan, dokumentasi, dan keterbatasan

Faktor pendukung yang dicatat ialah tersedianya bahan panduan, tempat kegiatan, serta dukungan pihak setempat. Pengalaman peserta membantu pemateri mengaitkan contoh dengan situasi yang sudah dikenal guru. Dukungan tersebut memudahkan penyampaian materi dan pertukaran pengalaman. Pada saat yang sama, waktu kegiatan terbatas karena peserta mempunyai kegiatan lain, sedangkan fasilitas dan peralatan yang digunakan masih sederhana.

Dokumentasi tahun 2023 mencakup foto kegiatan serta tautan berita daring dan video yang dicantumkan dalam lampiran laporan. Bahan tersebut melengkapi catatan pelaksanaan dan menjadi luaran diseminasi kegiatan. Dokumentasi menyimpan gambaran penyampaian materi, keterlibatan mitra, dan identitas program pengabdian.

Keterbatasan pelaporan ialah belum adanya ukuran pengetahuan atau keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan, rincian praktik setiap peserta, serta tindak lanjut penerapan di sekolah. Karena itu, keberhasilan dirumuskan pada terlaksananya pembekalan, keterlibatan peserta, dan kemampuan memperagakan contoh yang dijelaskan secara naratif. Peningkatan yang signifikan secara statistik atau perubahan perilaku jangka panjang tidak ditetapkan.

Tindak lanjut yang relevan ialah pendampingan pemilihan permainan sesuai kondisi sekolah, penyiapan catatan penerapan oleh guru, dan evaluasi sederhana atas keterlibatan siswa. Langkah tersebut merupakan pengembangan yang disarankan setelah kegiatan, bukan capaian yang telah terukur dalam pelatihan ini. Pelaksanaan bertahap dapat membantu guru mempertahankan fungsi permainan sebagai pengalaman belajar yang terarah.

Kesimpulan dan Saran

PKM permainan tradisional di Kecamatan Wonomulyo dilaksanakan pada 22–24 September 2023 dengan 20 peserta yang dilaporkan sebagai guru olahraga. Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik memberikan pembekalan mengenai manfaat, aturan, serta contoh penerapan permainan tradisional. Pengamatan pelaksanaan menunjukkan respons aktif, praktik contoh permainan, dan penjelasan kembali kepada peserta lain. Capaian tersebut bersifat deskriptif dan memberikan bekal awal bagi penerapan oleh guru. Pendampingan di sekolah dan evaluasi tindak lanjut diperlukan untuk menilai keberlanjutan penggunaan permainan serta manfaat langsung bagi siswa.

Ucapan terima kasih

Tim pengabdi menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar atas dukungan pendanaan PNBP tahun 2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak Kecamatan Wonomulyo, pihak sekolah, dan guru olahraga yang mendukung serta mengikuti kegiatan. Dukungan mitra membantu penyediaan tempat dan pelaksanaan rangkaian pembekalan.

DOI: https://doi.org/10.70188/qg655049

Daftar Pustaka

Arfanda, P. E., Aprilo, I., Mappaompo, M. A., Arimbi, & Muhammad, H. N. (2024). Why are traditional games good for the physical being? ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 13(1), 147–154. https://doi.org/10.15294/active.v13i1.78711

Han, Y., Syed Ali, S. K., & Ji, L. (2022a). Feedback for promoting motor skill learning in physical education: A trial sequential meta-analysis. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(22), 15361. https://doi.org/10.3390/ijerph192215361

Han, Y., Syed Ali, S. K., & Ji, L. (2022b). Use of observational learning to promote motor skill learning in physical education: A systematic review. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(16), 10109. https://doi.org/10.3390/ijerph191610109

Kurniati, E. (2016). Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Kencana.

Skene, K., O'Farrelly, C. M., Byrne, E. M., Kirby, N., Stevens, E. C., & Ramchandani, P. G. (2022). Can guidance during play enhance children's learning and development in educational contexts? A systematic review and meta-analysis. Child Development, 93(4), 1162–1180. https://doi.org/10.1111/cdev.13730